

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Profil Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

1. Sejarah Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Jejak sejarah instansi pemerintah yang menangani urusan perikanan di Kabupaten Tulungagung dapat ditelusuri pada tahun 1951. pada tahun itu pula Provinsi Jawa Timur diserahi sebagian urusan perikanan darat oleh Pemerintah Pusat melalui Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1951 tentang Pelaksanaan Penyerahan sebagian dari Urusan Pemerintah Pusat dalam Lapangan Perikanan Darat Provinsi Jawa Timur.

Pada tahun 1970-an Jawatan Perikanan Darat Kabupaten Tulungagung menempati kantor baru di kompleks perkantoran sebelah utara Stadion Rejoagung Tulungagung. pada tahun 1983 Adanya perubahan nomenklatur Jawatan Perikanan Darat Kabupaten Tulungagung menjadi Cabang Dinas Perikanan Daerah di Kabupaten Tulungagung.

Pada tahun 1997 seiring dengan mulai diterapkannya otonomi daerah, nomenklatur cabang Dinas Perikanan Daerah di Kabupaten Tulungagung berubah menjadi Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Tulungagung terjadi. Pada dinas baru ini merupakan salah satu instansi dari Pemerintah Kabupaten Tulungagung.

Dalam perkembangannya, kebijakan pemerintah pusat melahirkan Departemen Kelautan dan Perikanan melalui Keputusan Presiden Nomor 165 Tahun 2000 tentang Wewenang, Kedudukan, Susunan Organisasi, Fungsi, Tugas dan Tata Kerja Departemen Kelautan dan Perikanan. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan tersebut, Pemerintah Kabupaten Tulungagung merubah nomenklatur Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Tulungagung menjadi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung dan menyediakan kantor baru di Jl. Ahmad Yani Timur pada tahun 2001. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung kembali pindah kantor pada tahun 2003, menempati kantor baru di Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 04, Jepun, Tulungagung.

Pada tahun 2014, terbit Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah Daerah yang mengurangi sebagian kewenangan dalam urusan Kelautan dan Perikanan di Kabupaten/Kota dan melimpahkannya ke Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat. Restrukturasi perangkat daerah sebagai tindak lanjut UU 23 tahun 2014 dilakukan pada tahun 2016 melalui penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat daerah. PP18/2016 melalui penerbitan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/KEPMEN-KP/2016 tentang Hasil pemetaan Urusan Pemerintahan di Bidang Kelautan dan Perikanan.

Dengan adanya pertimbangan tingkat intensitas dan beban kerja di atas, melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 20 tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tulungagung, urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan di Kabupaten Tulungagung dilaksanakan oleh Dinas Perikanan. Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 20 tahun 2016 ini, nomenklatur Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung berubah menjadi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

Sejak berdiri di tahun 1951 hingga saat ini, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung sudah dipimpin 9 kepala Dinas sebagai berikut:

- 1) Soewarto (1951 - 1983)
- 2) Ir. Achmad Slamet (1983 - 1987)
- 3) Ir. Umar Said (1987 - 1997)
- 4) Ir. Supartono (1997 - 2008)
- 5) Drs. Kabib, M.Si. (2008 - 2010)
- 6) Drs. Hendry Setyawan, M.Si. (2010 - 2013)
- 7) Ir. Sigit Widiono Purwo (2013 - 2014)
- 8) Drs. Suprpto, M.M. (2014 - 2016)
- 9) Ir. Tatang Suhartono, M.Si. (2016 - sekarang)

2. Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

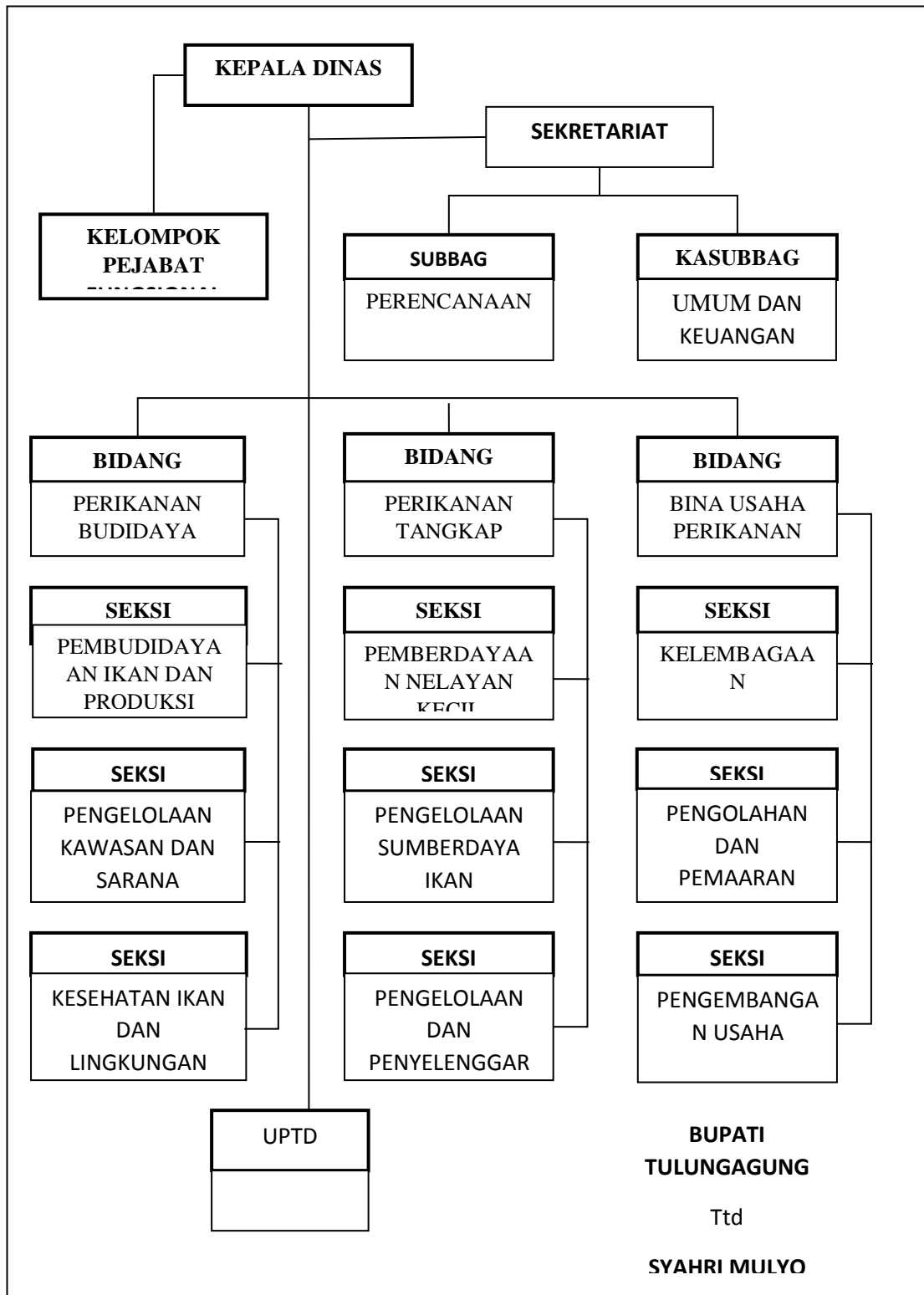
- a. Perumusan kebijakan bidang perikanan
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang perikanan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perikanan
- d. Pelaksanaan administrasi dinas
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

3. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Struktur organisasi Secara umum diartikan suatu kegiatan untuk menyusun pembagian kerja dan pelaksanaan kerja supaya dapat dilakukan dengan mudah sesuai dengan tujuan. Dalam struktur organisasi ini menunjukkan suatu garis perintah dan hubungan antar bagian sehingga dapat dilihat bagian itu mempunyai tugas masing-masing. Susunan Organisasi Dinas Perikanan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi,
 - 1) Sub Bagian Perencanaan,
 - 2) Sub Bagian Umum dan Keuangan
- c. Bidang Perikanan Budidaya, membawahi,
 - 1) Seksi Pembudidayaan Ikan dan Produksi
 - 2) Seksi Pengelolaan Kawasan dan Sarana Prasarana Budidaya
 - 3) Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya

- d. Bidang Perikanan Tangkap, membawahi,
 - 1) Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil
 - 2) Seksi Pengelolaan Sumberdaya Ikan
 - 3) Seksi Pengelolaan dan Penyelenggaraan TPI
- e. Bidang Bina Usaha Perikanan, membawahi
 - 1) Seksi Kelembagaan
 - 2) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
 - 3) Seksi Pengembangan Usaha
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas
- g. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 4.1
Susunan Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung
 (Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung)

Tabel 4.1
DAFTAR PEGAWAI DINAS PERIKANAN KABUPATEN
TULUNGAGUNG

NO	NAMA	JABATAN	NIP
1	Ir. Tatang Suhartono, M.Si	Kepala Dinas Perikanan	196006061986031035
2	Ir. Sigit Setiawan	Sekretaris	196506201993031005
3	Dra. Dwi Ambarwati	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	196806071996022002
4	Endang Retno Yuristyorini, S.Sos, M.M	Kepala Sub. Bagian Umum dan Keuangan	196606261986032012
5	Dra. Bambang Setianingsih, M.M	Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	196403081994122001
6	Ir. Rodi, MMA	Kepala Bidang Bina Usaha Perikanan	196308171997031004
7	Drs. Suprpto	Kepala Seksi Pengelolaan dan Penyelenggaran TPI	196309111993011002
8	Winarno, SP	Kepala Seksi Pembudidayaan Ikan dan Produksi	196201271982031003
9	Ir. Heru Anantoseno, SP	Kepala UPTD Penyelenggaraan Pelelangan Popoh	196409141998031002
10	Anwar Santoso, SP	Kepala UPTD Balai Benih Ikan Bolorejo	196206021989031019
11	Atmiati, S.Pi	Kepala Sub Bagian Perencanaan	198004012003122005
12	Sri Yanti, S.E	Kepala Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya	196908151989032007
13	Dedy Azhar Muhammad	Kepala Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil	197212022003121004
14	Bibit Harianto, S.Sos	Kepala Seksi Pengembangan Usaha	196005161986021005
15	Suryono, SP	Kepala UPTD Balai Benih Ikan Jepun	196306031992021001
16	Agus Riyanto	Kepala Seksi Kelembagaan	196608111987031002
17	Andra Rejekening Rahayu, S.Pi	Kepala Seksi Pengelolaan Kawasan dan Prasarana Budidaya	197907312006042010
18	Titik Nurhidayati, S.Pi	Kepala Seksi Pengelolaan Sumberdaya Ikan	196602062006042025
19	Atut Hermawati, SE	Kepala Sub Bagian Tata Usaha BBI Jepun	196803231989032008
20	Arief Yuniarto, SE	Kepala Sub Bagian Tata Usaha BBI Popoh	197806142008011018

21	Gunadi, SE	Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Bolorejo	197508242009011005
22	Nunung Hartatin	Straf/Fungsional Umum	196803071994032006
23	Yeti Nuryaningsih	Straf/Fungsional Umum	198012092011012006
24	Ema Wahyuni Ratri	Straf/Fungsional Umum	197509192003122006
25	Suliyadi, A.Md	Straf/Fungsional Umum	198204152003121004
26	Alif Intan Prawitasari, A.Md	Straf/Fungsional Umum	198211232005022001
27	Arif Sujoko, S.Pi	Straf/Fungsional Umum	198008232005021001
28	Sigit Sunarya	Straf/Fungsional Umum	196701042002121001
29	Sri Purwati	Straf/Fungsional Umum	197707062007012013
30	Ardiana Kusri	Straf/Fungsional Umum	197906102008012041
31	Wahyudi	Straf/fungsional Umum	198212142008011010
32	Sanusi Hasannudin	Straf/Fungsional Umum	198204102009011009
33	Purwanto	Straf/Fungsional Umum	198104282010011002
34	Satria Kushendarto	Straf/Fungsional Umum	198311182010011002
35	Sunardi	Straf/Fungsional Umum	196006092006041013
36	Ahmad Faqih Hudin	Straf/Fungsional Umum	198604202010011020
37	Gaguk Eko Warsito	Straf/Fungsional Umum	196609112007011023

Sumber: Profil Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

4. Visi dan Misi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

a. VISI

Visi dari Dinas Perikanan mengacu pada visi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu:

"Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional"

Renstra KKP juga memuat peta strategi yang memuat 10 sasaran strategis, baik yang sifatnya perspektif stakeholder, customer, internal process, maupun learn and growth. Sasaran strategis KKP yang relevan dengan pembangunan perikanan di Kabupaten dengan strategis terwujudnya Tulungagung adalah

sasaran kesejahteraan masyarakat KP pada IKU pertumbuhan PDB perikanan dalam persen (%).

b. MISI

Pemerintah Kabupaten Tulungagung menyusun 6 misi. Salah satunya misi yang relevan dengan pembangunan perikanan adalah misi isi Dinas Perikanan sebagai berikut:

“Pembangunan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis UKM, pertanian, peternakan, perikanan, dan pariwisata, serta perkebunan melalui kegiatan kewirausahaan”

Misi tersebut akan diimplementasikan melalui kebijakan yang diarahkan pada upaya mewujudkan penguatan kontribusi sector sekunder dan tersier yang didukung oleh peningkatan produktivitas sektor primer. Oleh karena itu, dalam RPJMD dicantumkan tiga prioritas, yaitu Program Optimalisasi Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Optimalisasi Pengelolaan Perikanan Tangkap, Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Usaha Perikanan, dan pembuatan Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati.

5. Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati

Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati yang didirikan pada 2012 yang di ketuai oleh Bapak Yudi bertempat di Desa Sambidoplang, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati ini berdiri karena gabungan dari beberapa anggota Kelompok Budidaya Ikan yaitu satu kelompok adalah 10 orang dulunya dan sampai saat ini menjadi 12 orang.

Sejarah berdirinya ini diawali oleh pembudidaya ikan yang dibimbing oleh Bu Lilis selaku penyuluh Kecamatan Sumbergempol dan kesadaran dari pembudidaya ikan di sini dijadikan satu dan akhirnya membentuk kelompok budidaya ikan Gadung Melati. 3 jenis ikan yaitu ikan Gurami, ikan patin, ikan hias berjenis koi untuk anggota kelompok kita ada 10 orang dulunya dan sampai saat ini menjadi 12 orang karena kelompoknya terbuka. Kemudian membentuk kesepakatan bersama maka kita memberi nama Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati Sebenarnya untuk pembudidayaannya sudah lama akan tetapi untuk pembuatan kelompok legalnya tahun 2015.

Dari berdirinya Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati yang berada di Desa Sambidoplang Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung otomatis para anggota yang seluruhnya pembudidaya ikan tadi diberi program yang terampil guna mengembangkan segala potensi yang sudah ada misalnya saja yang dulunya pembenihan beli sekarang bisa melakukan sendiri hanya membeli telur dari JawaTengah. Ikan Gurami masih jual pasar local seperti dijual ke Surabaya, Semarang, Bali baik informasinya seperti itu kalau kami mendatangkan pedagang ikan itu.

Berdirinya Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati ini juga tidak terlepas dari adanya visi dan misi dari anggota Budidaya Ikan Gadung Melati ini yang tergabung dalam forum tersebut. Visi dan misi meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian pada pembudidaya ikan.

Setelah sejarah perintisan dan visi misi dibahas sebagaimana di atas, maka selanjutnya akan membahas mengenai tujuan dibentuknya Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati di antaranya dapat melakukan dan mengembangkan kegiatan dalam usaha pembudidayaan ikan yang salah satunya budidaya ikan gurami dan dapat memberikan peningkatan perekonomian bagi anggota dari Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati. Dengan adanya tujuan dalam suatu organisasi kelompok akan memberikan target kedepan untuk capaian dalam organisasi Kelompok Budidaya Ikan tersebut.

Kegiatan dalam Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati ini yaitu sharing antar anggota kelompok budidaya ikan, kerjasama antar anggota kelompok pembudidaya ikan mengenai cara pembenihan dan mengenai pembudidayaan ikan yang baik dan benar. Tidak hanya dengan anggota kelompok budidaya ikan tetapi juga sharing dengan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Pembinaan tentang terkaitan cara pembenihan sendiri, penyakit, pengolahan air agar ikan mudah cepat berkembang strukturnya dan spesifikasinya.

Berikut ini daftar anggota Kelompok Budidaya Ikan Gadung

Melati:

Tabel 4.2
Daftar Anggota Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati

Nama	Jabatan kelompok	Luas lahan budidaya (m)
Yudi	Ketua	980
Ali	Sekretaris	1200
Ikhsanudin	Bendahara	980
Zamroji	Anggota	920
Badrus	Anggota	850
Rifa	Anggota	980
Adib	Anggota	750
Dian	Anggota	850
Santoso	Anggota	650
Oden	Anggota	650
Rohman	Anggota	1000
Khoirul huda	Anggota	650

Sumber: Profil Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati

Dalam paparan data akan memberikan gambaran umum dari pengumpulan data di lapangan yang akan membahas mengenai Peran Dinas Perikanan Dalam Meningkatkan Perekonomian Kelompok Budidaya Ikan Gurami Dalam penelitian yang sudah dilakukan maka di peroleh hasil jawaban dari pertanyaan kepada kepala Dinas Perikanan, ketua kelompok budidaya ikan, dan anggota kelompok budidaya ikan.

B. Hasil Temuan

Dalam paparan data akan memberikan gambaran umum dari pengumpulan data di lapangan yang akan membahas mengenai peran Dinas

Perikanan Tulungagung dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami. Dalam penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil jawaban dari pertanyaan kepada Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, Ketua kelompok budidaya ikan Gadung Melati dan anggota kelompok budidaya ikan Gadung Melati.

1. Peran dinas perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami.

Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati yang berada di Desa Sambidoplang Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yang dibantu oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Peran yaitu Setiap manusia memiliki peran, tugas dan fungsi dalam menjalankan kehidupan sosialnya masing-masing. Dalam melakukan peran tersebut, setiap manusia memiliki sikap dan juga cara yang beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan social masing-masing seseorang.

Peran merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.⁴⁸ Dengan adanya peran oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Kelompok Budidaya Gadung Melati yang dulunya melakukan pembudidayaan ikan perorangan sekarang sudah memiliki nama yang legal. Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati yang notabennya membudidayakan 3 jenis ikan yaitu ikan

⁴⁸ Andi Kardian Riva'i, *Komunikasi Sosial Tinjauan Komunikasi dalam Pembangunan Sosial*, (Pekanbaru : Hawa dan Ahwa, 2016), hlm. 13

Gurami, ikan patin, ikan lele untuk anggota kelompok kita ada 12 orang. Adapun pembinaan tentang terkaitan penyakit, pemilihan benih ikan yang bagus, pengolahan air agar ikan mudah cepat berkembang strukturnya dan spesifikasinya.

Tabel 4.3
Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati (Budidaya Ikan Gurami)

No	Nama anggota	Banyak ikan
1.	Yudi	13.000 ekor
2.	Ali	14.500 ekor
3.	Ikhsanudin	13.000 ekor
4.	Zamroji	12.500 ekor
5.	Badrus	11.000 ekor
6.	Rifa	13.000 ekor
7.	Adib	10.000 ekor
8.	Dian	11.000 ekor
9.	Santoso	7.000 ekor
10.	Oden	7.000 ekor
11.	Rohman	11.000 ekor
12.	Khoirul huda	7.000 ekor

Sumber: Profil Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati

Dalam hal ini telah disampaikan oleh Bu Andra Rejekining Rahayu selaku Kepala Seksi Pengelolaan Kawasan dan Prasarana Budidaya di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

*“Dinas perikanan berperan dalam membantu pembentukan Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati. Persyaratan untuk memenuhi pembentukan kelompok budidaya ikan yaitu memiliki usaha perikanan, minimal anggota 10 dalam satu kelompok budidaya ikan, pendirian mengetahui penyuluh perikanan kecamatan. Dinas perikanan berperan pembinaan teknis budidayaikan gurami”.*⁴⁹

⁴⁹ Wawancara dengan Bu Andra Rejekining Rahayu selaku Kepala Seksi Pengelolaan Kawasan dan Prasarana Budidaya di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 23 Februari 2020.

Hal ini juga diungkapkan oleh Lilis selaku penyuluh di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

*“Dinas Perikanan sebagai pembina Kelompok Perikanan melalui Penyuluh perikanan yang ada di wilayah kerja masing masing kecamatan, kepada pembudidaya ikan agar membuat kelompok budidaya ikan. Kenapa harus berkelompok karena itu sudah persyaratan. Tujuannya agar kami dinas perikanan berperan dalam membantu mereka dalam berbudidaya ikan. sehingga bisa selalu berkomunikasi segala permasalahan yang ada di Kelompok Perikanan dan memberikan data /informasi terkait usaha perikanan yang dijalankan kelompok, membantu dalam pemasaran hasil perikanan, dan memberikan bimbingan baik produksi sampai dengan perijinan sehingga usaha kelompok bisa maju dan anggota kelompok lebih sejahtera”.*⁵⁰

Pak Zamroji anggota Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati dan pak Yudi selaku ketua

*“Pada waktu itu budidaya ikan di daerah sini masih dilakukan mandiri mbak masing-masing orang melakukan budidaya ikannya sendiri. untuk meningkatkan ekonomi secara luas itu masih sulit dengan adanya Bu Lilis selaku penyuluh untuk Kecamatan Sumbergempol dan kesadaran dari pembudidaya ikan di sini dijadikan satu dan akhirnya membentuk kelompok budidaya ikan Gadung Melati. 3 jenis ikan yaitu ikan Gurami, ikan lele, ikan hias untuk anggota kelompok kita ada 10 orang dulunya dan sampai saat ini menjadi 12 orang karena kelompoknya terbuka. Kemudian membentuk kesepakatan bersama maka kita memberi nama Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati Sebenarnya untuk pembudidayaannya sudah lama akan tetapi untuk pembuatan kelompok resmi itu mbak legalnya tahun 2015.”*⁵¹

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Yudi ketua Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati

⁵⁰ Wawancara dengan Bu Lilis selaku penyuluh di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 18 April 2020.

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Zamroji dan Bapak Yudi (Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati), pada tanggal 10 Maret 2020.

*“Dengan adanya Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati yang legal sudah punya nama sekaligus sebagai kelompok CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) mbak dan dengan adanya itu kami lebih mudah dalam melakukan penjualan ikan karena tengkulak ikan ikan lebih percaya sama kami karena sudah punya nama dan ikannya juga lebih baik karena dibimbing langsung Dinas bagaimana yang terbaik seperti itu mbak”.*⁵²

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Zamroji anggota Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati

*“Dengan adanya Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati yang legal sudah punya nama dan adanya pengecekan rutin oleh penyuluh ataupun petugas dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung menjadikan tengkulak ikan lebih percaya dengan kami.bahwa ikan kami kualitasnya baik dan melakukan pembudidayaanya dengan benar.pembenihan bagus kualitas ikannya juga bagus.Dan adanya Kartu SUKAKU dengan adanya kartu tersebut kelompok budidaya ikan menjadi lebih mudah dalam meminjam permodalan di suatu bank”*⁵³

Hal ini juga diungkapkan oleh Mas Oden anggota Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati

*“Di sini sudah resmi mbak mempunyai nama kelompok budidaya ikan gadung melati yang dulunya itu masing mandiri-mandiri. Dengan adanya kelompok ini juga kita bisa bekerjasama dalam hal semisal ada salah satu kelompok budidaya ikan ada yang kekurangan benih bisa dibantu juga dengan anggota yang lain”*⁵⁴

Kesimpulan yang dapat diambil dari keempat narasumber terkait dengan peran Dinas Perikanan dalam peningkatan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami. Sebab dengan adanya pembentukan kelompok Gadung Melati budidaya ikan yang dikendalikan oleh Dinas Perikanan

⁵² Wawancara dengan Bapak Yudi (Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati), pada tanggal 10 Maret 2020.

⁵³ Wawancara dengan Bapak Zamroji (Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati), pada tanggal 10 Maret 2020.

⁵⁴ Wawancara dengan Mas Oden (Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melatii), pada tanggal 1 Juli 2020

menjadikan penghasilan serta pekerjaan yang dilakukan dari kelompok budidaya ikan tersebut lebih baik lagi serta dengan sudah berkelompok pembudidaya ikan saling terbantu antar anggota kelompok. Agar pendapatannya bertambah dan perekonomiannya semakin meningkat. Dengan mempunyai nama legal menjadi lebih terkenal. Dan para tengkulak ikan lebih mengutamakan pengambilan ke kelompok budidaya ikan karena percaya kalau yang sudah mempunyai nama dan mendapat bimbingan dari dinas melakukan pembudidayaan ikannya secara baik dan benar.

2. Bagaimana hasil Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami

Bahwa dampak dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami yakni semua akibat yang timbul baik secara positif ataupun negatif. Adapun salah satu dampak positif adalah bisa meningkatkan penghasilan.

Ekonomi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang berhubungan dengan konsumsi barang dan jasa, distribusi, produksi, dan pertukaran.⁵⁵ Peningkatan perekonomian yakni suatu upaya dengan memanfaatkan serta mengelola sumber daya yang potensial sehingga mempunyai nilai ekonomi yang lebih baik secara efektif juga efisien. Sehingga dalam aktivitasnya, Kelompok Budidaya

⁵⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.54

Ikan Gadung Melati dibantu oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung agar pendapatannya bertambah dan perekonomiannya semakin meningkat. Peningkatan perekonomian Kelompok Budidaya Ikan terdiri dari tahap pembinaan yakni mendapat pembinaan langsung dari Dinas Perikanan dengan cara sosialisasi.

Dalam hal ini telah disampaikan oleh Bu Andra Rejekining Rahayu selaku Kepala Seksi Pengelolaan Kawasan dan Prasarana Budidaya di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

“Dinas perikanan berperan dalam membantu meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan dan Dinas perikanan berperan pembinaan teknis. Dari Dinas Perikanan juga adanya penyuluh untuk melakukan pengecekan secara rutin ke berbagai kelompok budidaya ikan, tiap kecamatan ada seorang penyuluh yang langsung datang ke tempat pembudidaya ikan tersebut. Dengan adanya penyuluh juga membantu kelompok budidaya ikan untuk mengetahui informasi terkait usaha ikan yang dilakukan”⁵⁶

Dalam hal ini telah disampaikan oleh Bu Lilis selaku Penyuluh di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

“Dengan mereka berkelompok, maka dapat mengikuti program-program yang ada di dinas perikanan, baik program di lingkup Kabupaten maupun Provinsi, seperti mengikuti pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis, sehingga anggota kelompok dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya di bidang budidaya ikan dan dapat meningkatkan hasil produksinya.”⁵⁷

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Yudi selaku ketua dari Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati.

⁵⁶Wawancara dengan Bu Andra Rejekining Rahayu selaku Kepala Seksi Pengelolaan Kawasan dan Prasarana Budidaya di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 23 Februari 2020.

⁵⁷ Wawancara dengan Bu Lilis selaku penyuluh di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 18 April 2020

*“Alhamdulillah mbak yang dulunya saya hanya mempunyai kolam ikan 1 sekarang lewat bimbingan dari dinas perikanan saya ada 5 kolam. Dinas perikanan berperan dalam hal peningkatan perekonomian dengan cara meningkatkan kualitas ikan gurami dengan sharing bersama anggota kelompok melakukan pembinaan dan untuk meminimalisir biaya permodalan dengan memberikan pembinaan mengenai cara pembenihan sendiri. Dan sudah dilakukan oleh sebagian anggota kelompok kami”.*⁵⁸

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Zamroji selaku anggota Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati

*“Dinas Perikanan berperan dalam hal meningkatkan perekonomian mbak dengan cara meningkatkan kualitas ikan gurami dengan cara sharing bersama anggota kelompok lain dan narasumber dari Dinas Perikanan langsung dan narasumber yang terpercaya. Pembinaan cara melakukan pembenihan sendiri, mengenai penyakit ikan dan cara mengatasinya mbak.”*⁵⁹

Hal ini juga diungkapkan oleh Mas Oden selaku anggota Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati

*“Kita pernah diundang langsung datang ke Dinas Perikanan sharing bersama anggota kelompok lain dan ada sosialisasi oleh narasumber yang terpercaya. kita juga diberi tau bagaimana cara meminimalisir biaya pakan, jadi ikan gurami dikasih daun lompong Untuk mengurangi sentrat dan juga dikasih pilet.”*⁶⁰

Dengan adanya peran Dinas Perikanan untuk membantu kelompok budidaya ikan gurami dengan cara pembinaan dan mengasih arahan secara langsung agar pendapatannya bertambah dan perekonomiannya semakin meningkat mereka melakukan pembenihan sendiri juga untuk meminimalisir permodalan.

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Yudi (Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati), pada tanggal 10 Maret 2020.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Zamroji (Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati), pada tanggal 10 Maret 2020.

⁶⁰ Wawancara dengan Mas Oden (Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melatii), pada tanggal 1 Juli 2020

Meningkatkan perekonomian Kelompok Budidaya Ikan terdiri dari tahap pembinaan yakni mendapat pembinaan langsung dari Dinas Perikanan dengan cara sosialisasi. Adapun cara sharing bersama anggota kelompok sekabupaten dan difasilitasi narasumber dari Dinas Perikanan langsung dan narasumber yang terpercaya dengan tujuan untuk menambah ilmu dan wawasan antar kelompok budidaya ikan. Dan penghasilan meningkat. Semua itu juga tidak terlepas dari bantuan serta perhatian dari pihak Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

Kesimpulan yang dapat diambil dari keempat narasumber terkait dengan meningkatkan kelompok budidaya ikan gurami pada kelompok budidaya ikan Gadung Melati adalah dapat meningkatkan pendapatan kelompok budidaya ikan gurami sebab dengan adanya pembinaan dan mengasih arahan secara langsung dikendalikan oleh Dinas Perikanan menjadikan penghasilan serta pekerjaan yang dilakukan dari kelompok budidaya ikan tersebut lebih baik lagi. Agar pendapatannya bertambah dan perekonomiannya semakin meningkat. Meningkatkan perekonomian Kelompok Budidaya Ikan terdiri dari tahap pembinaan yakni mendapat pembinaan langsung dari Dinas Perikanan dengan cara sosialisasi .Adapun cara sharing bersama anggota kelompok sekabupaten bertempat di aula Dinas Perikanan yang difasilitasi narasumber dari Dinas Perikanan langsung dan narasumber yang terpercaya.

3. Kendala dan solusi Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami

Mengetahui kendala yang ada maupun yang timbul pada meningkatkan perekonomian adalah sesuatu hal yang sangat penting sebab dengan ditemukan kendala-kendala yang ada maka akan semakin mempermudah untuk mencari solusinya. Dari sebuah kendala pasti ada yang namanya solusi, dan hal tersebut perlu diperhatikan. Di dalam meningkatkan ekonomi kelompok budidaya ikan terdapat beberapa kendala yang dirasakan yakni berupa kendala cuaca. Kendalanya karena cuaca ikan bisa kena penyakit apabila cuaca panas dan airnya itu kurang bagus.

Dalam hal ini telah disampaikan oleh Bu Andra Rejekining Rahayu selaku Kepala Seksi Pengelolaan Kawasan dan Prasarana Budidaya di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

*“Mengenai kendala tentang faktor cuaca bahwa mengenai faktor cuaca yang dapat menyebabkan kekebalan tubuh ikan menurun dan mengakibatkan terkena penyakit. Contohnya jamurinsan seperti penyakit pada ikan gurami, airomonas. Biasanya untuk mengatasi ikan dipuasakan agar Karena pada waktu sakit ikan tidak mau makan kalau dikasih makan makannan nya jutru mengendap di bawah bersama dengan kotoran.makadari itu untuk menghindarinya dipuasakan dan dikasih vit c agar kekebalan tubuh ikan stabil terlebih dahulu. Untuk meminimaisir biaya pakan dikasih lompong”.*⁶¹

⁶¹ Wawancara dengan Bu Andra Rejekining Rahayu selaku Kepala Seksi Pengelolaan Kawasan dan Prasarana Budidaya di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 23 februari 2020

Hal ini juga disampaikan oleh Bu Lilis sebagai penyuluh Kecamatan Sumbergempol mengenai kendala tentang faktor cuaca bahwa:

“Kendala secara teknis tidak ada. Hanya kendala pemasaran. Yang mana pembudidaya atau kelompok tidak mempunyai nilai tawar, yg mana pemasaran dikuasai bakul sehingga harga tdk bs stabil dan pembudidaya sering mendapat harga rendah.cara mengatasinya Melalui asosiasi atau pun pertemuan /temu wicara dengan mengundang perwakilan kelompok untuk datang ke Dinas Perikanan dan diberikannya informasi pasar secara lgsung dengan asosiasi luar daerah sehingga bisa langsung menjalin mitra pemasaran dan harga bisa langsung disepakati.

*Adapun Kondisi alam berpengaruh. Apalagi bulan juni sampai dengan september biasanya di musim bedhidhing agak susah,sehingga produksi menurun.Cara mengatasi hal tersebut dengan mengatur tebar benih, Diupayakan di bulan tersebut umur ikan sudah lebih dari 3 bulan dan sudah panen jika tebar sebelumnya.Kendala yg utama ya serangan hama penyakit cara mengatasinya Yaa hanya pencegahan sebelum serangan, antisipasi bulan bedhidhing itu, pemberian vitamin”.*⁶²

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Yudi ketua dari Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati mengenai kendala :

*“Saman lihat aja mbak itu juga terkena penyakit jamur pada ikan gurami itu mbak .Kendalanya seperti ini dan ikannya sebagian mati mengenai factor cuaca mbak dan cuaca yang tidak tentu juga menyebabkan ikannya kaget dan ya seperti ini mbak untuk mengatasi ikan gurami yang terkena penyakit tersebut dari dinas disarankan dikasih vitamin agar kekebalan tubuh ikan.”*⁶³

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Zamroji anggota dari Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati mengenai kendala tentang faktor cuaca bahwa:

⁶² Wawancara dengan Bu Lilis selaku penyuluh di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 18 April 2020

⁶³ Wawancara dengan Bapak Yudi (Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melatii), pada tanggal 10 Maret 2020

*“Kendalanya mengenai factor cuaca mbak dan cuaca yang tidak tentu juga menyebabkan ikannya kaget dan bisa juga terkena penyakit. untuk mengatasi ikan gurami yang terkena penyakit tersebut dari dinas disarankan dikasih daun pisang dan biasanya juga saya kasih vitamin agar kekebalan tubuh ikan menjadi stabil pada saat musim cuaca kurang bagus seperti ini”.*⁶⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Pak anggota dari Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati mengenai kendala tentang faktor cuaca bahwa:

*Kendalanya sama aja mbak semuanya mengenai cuaca kalau pada ikan jadi pada musim mediding biasanya ikan rentan dengan penyakit ya kita harus pintar-pinta mengelola air mbak. Tidak hanya itu kita juga rutin mengecek suhunya air kolam dengan alat thermometer air . dinas juga memberi solusi dengan mengatur.tebar benih. Biasanya penyakit jamur parasite, jamur kecil-kecil untyk mengatasinya dikasih obat alami seperti daun tapang, bentis dan biasanya juga dipuaskan.*⁶⁵

Tabel 4.4
Data bantuan dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung untuk kelompok budidaya ikan Gadung Melati

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Vitamin C	22 unit	Daya tahan tubuh ikan
2.	Thermometer air	22 unit	Mengukur suhu air kolam

Sumber: Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati

Kesimpulan yang dapat diambil dari kelima narasumber terkait dengan kendala Dinas Perikanan dalam membantu meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami terkendala oleh cuaca dan penyakit pada ikan. Pada Kelompok Budidaya Ikan Gadung

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Zamroji (Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melatii), pada tanggal 10 Maret 2020

⁶⁵ Wawancara dengan Mas Oden (Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati), pada tanggal 1 Juli 2020

Melati juga terkendala oleh cuaca dan juga penyakit ikan. Pada Kelompok Budidaya Gadung Melati dapat meningkatkan pendapatan kelompok budidaya ikan gurami sebab dengan adanya pembinaan mengenai bagaimana cara merawat ikan yang benar dan cara mengatasi ikan yang sakit serta penggunaan alat-alat yang didapat dari bantuan Dinas Perikanan Tulungagung dan adanya pengecekan rutin oleh penyuluh ataupun petugas dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung bahwa pihak Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung sangat berperan benar-bener membantu kelompok budidaya ikan untuk peningkatan perekonomiannya.dan adanya bantuan-bantuan berupa Thermometer air digital untuk mengukur suhu air kolam, vitamin Daya tahan tubuh ikan bantuan tersebut dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagunng.

C. Analisis Temuan

1. Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami

Dengan adanya peran oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati yang terletak di Desa Sambidomplang Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung memiliki prospek yang bagus dalam meningkatkan perekonomian, yang diketuai oleh Bapak Yudi yang dulunya 10 orang dan sekarang menjadi 12 orang karena kelompoknya bersifat kelompok terbuka dengan berbagai pembudidaya yang dari 2 jenis

ikan yaitu ikan Gurami, ikan lele. Adapun pembinaan tentang terkait pembenihan ikan gurami sendiri, terkait dengan penyakit ikan, pemilihan benih ikan yang bagus, pengolahan air agar ikan mudah cepat berkembang strukturnya dan spesifikasinya.

Bahwa meningkatkan perekonomian itu sendiri yakni suatu upaya untuk perekonomian kelompok budidaya ikan menjadi lebih baik dengan cara mendorong, memotivasi, serta membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang akan dimilikinya juga upaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh kelompok budidaya ikan Tahap dalam proses peningkatan perekonomian bahwa suatu bentuk kerjasama dalam perekonomian dengan cara membudidayakan ikan. Sehingga kelompok budidaya ikan bisa mengambil manfaat dari potensi yang ada tersebut sebagai pekerjaan yang tepat. Dalam meningkatkan perekonomian terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui, di antaranya tahap sosialisasi atau mobilisasi, tahap pembinaan, tahap hasil produksi.

2. Hasil Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami

Bahwa dalam meningkatkan perekonomian terdapat tujuan yaitu dalam peningkatan perekonomian dapat meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami dan pendapatan dalam

keluarga mereka masing-masing. Berikut data mengenai penghasilan sebelum dan sesudah adanya peran Dinas Perikanan untuk meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami:

Tabel 4.5
Pendapatan Bersih Sebelum dan Sesudah adanya peran Dinas Perikanan Tulungagung

No.	Profesi	Sebelum Adanya peran (Rata-Rata / Tahun)	Sesudah Adanya Peran (Rata-Rata / Tahun)
1.	Gadung Melati	Rp 32.455.500	Rp 43.563.500

Sumber: Data yang diolah

Dengan adanya campur tangan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung untuk kelompok budidaya ikan untuk meningkatkan perekonomian bisa menjadi solusi untuk kesejahteraan keluarga kelompok budidaya ikan. Campur tangan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Untuk Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati Desa Sambidoplang Kecamatan Sumbergempol penghasilan yang di dapat sebelum adanya peran Dinas Perikanan Tulungagung sekitar 32.455.500/tahun dan menjadi Rp 43.563.500/tahun setelah adanya peran Dinas Perikanan Tulungagung. Jadi selisih peningkatan perekonomian Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati Rp 11.108.000/Tahun.

Berikut akan disajikan data tentang sebelum dan sesudah adanya peran Dinas Perikanan:

Tabel 4.6
Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Pemberdayaan

No.	Sebelum pendampingan Dinas Perikanan	Setelah pendampingan Dinas Perikanan
1.	Budidaya ikan perorangan	Budidaya ikan kelompok

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas sudah terlihat jelas bahwa peran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung benar-benar berperan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan. Dinas perikanan ini membawa pengaruh besar terhadap kelompok budidaya ikan gurami di Kabupaten Tulungagung. Sebelum adanya ikut campur Dinas Perikanan secara langsung dahulu masih perorangan dalam pembudidayaan ikan, kemudian setelah adanya ikut campur Dinas Perikanan secara langsung mereka menjadi berkelompok dan dimana mereka bisa melakukan sharing mendapatkan pembinaan, adanya study banding, adanya penyuluh yang melakukan pengecekan secara rutin dan mendapatkan bantuan .

Jadi dampak yang muncul dengan adanya peran Dinas Perikanan kabupaten tulungagung terhadap kelompok budidaya ikan gurami bisa mendapatkan tambahan ilmu dan wawasan serta meningkatnya perekonomian kelompok budidaya ikan gurami tersebut. Penghasilan tambahan untuk keluarga mereka, selain itu juga mengubah perubahan

pola hidup mereka menjadi lebih baik lagi dan menjadi masyarakat yang berfikiran maju dan cerdas.

3. Kendala Dan Solusi Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami

Dalam peningkatan perekonomian terdapat kendala yang dirasakan dan imbul yakni berupa kendala cuaca dan penyakit pada ikan. Dengan adanya kendala bisa menghambat proses atau hasil yang didapat tidak maksimal maka otomatis harus memikirkan solusi yang tepat untuk diambil guna mengatasi kendala-kendala yang muncul. Dari timbulnya kendala tersebut bisa menjadi evaluasi untuk meningkatkan usaha agar lebih baik lagi dengan mencari solusi yang terbaik.

Salah satu kendala yang dihadapi yakni kendala Dinas Perikanan dalam membantu meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami terkendala oleh cuaca dan penyakit pada ikan. Kelompok Budidaya Ikan Gadungs Melati juga terkendala oleh cuaca dan juga penyakit ikan Solusinya yaitu dengan adanya pembinaan mengenai bagaimana cara merawat ikan yang benar dan cara mengatasi ikan yang sakit serta penggunaan alat-alat yang didapat dari bantuan Dinas Perikanan Tulungagung.

Adanya pengecekan rutin oleh penyuluh ataupun petugas dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung bahwa pihak Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung sangat berperan benar-bener

membantu kelompok budidaya ikan untuk peningkatan perekonomiannya. dan adanya bantuan-bantuan berupa Thermometer air digital untuk mengukur suhu air kolam, dan vitamin Daya tahan tubuh ikan bantuan tersebut dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.